

# ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Annisa Fadillah<sup>1</sup>, M. Sunarto Wage<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam  
email : pb170810176@upbatam.ac.id

## ABSTRACT

*The stock price has an important value for a company, the high value of the share price in a company provides an opportunity for the company to generate dividends or capital gains. The development of stock prices certainly produces different analysis results that affect the company's net income so that the purpose of this study is to obtain tested explanative findings about the effect of profitability and activity ratios on share prices in mining companies on the Indonesia Stock Exchange. The research design used is quantitative which is processed using secondary data. The criteria established from 2015-2019. The measures used in this study are Return On Asset and Total Asset Turnover. The research method is processed using descriptive test, classical test which includes normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test and autocorrelation test. Another method used is the hypothesis test which includes the t test and f test with the results of the study showing that: the partial profitability ratio Return on assets has no significant effect on stock prices, the activity ratio partially Total Asset Turnover has a significant effect on stock prices and simultaneously. Profitability and activity ratios have no significant effect on stock prices.*

**Keywords:** Profitability ratio, Activity, and Stock Price

---

## PENDAHULUAN

Dalam perekonomian dunia yang sedang berkembang, perusahaan merupakan subjek perekonomian yang diharuskan untuk bisa bersaing ketat agar mampu mempertahankan usahanya agar tetap berjalan. Teknik dalam pemasaran menjadi bagian krusial, agar mampu bertahan ditengah bisnis yang ketat. Dalam perusahaan maju terdapat strategi manajemen yang baik, dimana majunya perusahaan dapat dilihat dari bagaimana cara perusahaan tersebut mengolah bismisnya dengan strategi yang matang. Dalam bisnis besar terdapat beberapa faktor yang perlu dilakukan, salah satunya yaitu investasi. Investasi dilakukan agar pertumbuhan perusahaan meningkat dengan baik, akan tetapi pada sisi lain perusahaan juga memiliki hubungan terhadap

investor apabila perusahaan ingin berkembang melalui investasi.

Aspek yang dilihat oleh investor adalah kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Tujuan investor menginvestasikan sahamnya untuk memperoleh keuntungan besar yang didapatkan dari saham yang diinvestasikannya. Para investor menginvestasikan sahamnya untuk menghasilkan *dividen* atau *capital gain*. Menurut (Aziz, 2015), *dividen* itu sendiri adalah keuntungan yang diterima dari saham yang dimiliki tiap tahunnya atas laba yang diperoleh dari perusahaan yang menerimanya selama saham tersebut masih dimiliki. Sedangkan *capital gain* adalah pendapatan atas kelebihan harga jual yang dibandingkan dengan harga beli saham dengan ketentuan pendapatan tersebut diperoleh jika saham yang dimiliki dijual kembali.

Menurut (Wijaya, 2015), apa yang akan terjadi pada harga saham tidak akan dapat diestimasi secara pasti karena harga saham ditentukan pada permintaan dan penawaran pasar. Ketika banyaknya permintaan pada saham tersebut tentunya harga saham semakin cenderung berada pada pergerakan atas, sebaliknya ketika banyaknya orang melakukan penjualan saham yang dimilikinya maka semakin cenderung menurun harganya. Dapat diketahui bahwa tidak akan ada nilai harga saham yang selalu naik dan begitu juga sebaliknya tidak akan ada nilai harga saham yang selalu turun karena harga atas saham selalu berfluktuasi dan berubah-ubah. Hasil dari analisis mengenai laporan keuangan akan digunakan sebagai dasar dalam menentukan kebijakan untuk pemilik, manajer dan investor.

Ketika perusahaan ingin mengetahui tingkat pengembalian yang didapatkan setelah investasi maka yang harus dilihat oleh investor adalah tingkat profitabilitas pada perusahaan tersebut. Menurut (Harnanto, 2016), profitabilitas merupakan analisis yang dilakukan perusahaan dengan tujuan melihat kemampuan seberapa besar keuntungan yang dapat diterima dan sumber daya seperti kegiatan penjualan, kas, modal dan lainnya. Menurut (Septiana, 2019), rasio profitabilitas dan aktivitas pada harga saham perusahaan sangat penting, karena rasio tersebut bisa menginformasikan informasi yang penting untuk perkembangan dan pertumbuhan perusahaan. Rasio aktivitas merupakan cara untuk menilai kondisi efisiensi pada perusahaan saat mengolah sumber daya atau aktiva yang diperoleh perusahaan. Rasio ini melakukan sesuatu perbandingan-perbandingan pada penjualan dan investasi untuk semua aktiva yang diperoleh perusahaan sehingga fungsi dari akuntansi keuangan dapat dijalankan sebaik-baiknya.

Latar belakang diatas merupakan pengembangan dari beberapa penelitian terdahulu seperti penelitian

(Sambelay1, Rate2, & Baramuli, 2017) dengan hasil penelitian secara simultan ROA dan NPM berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di LQ45. Penelitian (Watung1 & Ilat2, 2016) dengan hasil penelitian ROA, NPM dan EPS memiliki pengaruh terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia. Alasan penelitian memilih perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena perusahaan pertambangan memiliki kriteria serta sifat yang dominan dari industri lainnya. Perusahaan pertambangan memiliki biaya investasi yang cukup besar dan sumber daya alam yang melimpah. Perusahaan pertambangan ini memiliki risiko dan tingkat keuntungan yang tinggi sehingga banyak yang diharapkan oleh para investor untuk berinvestasi.

## KAJIAN TEORI

### 2.1 Konsep Akuntansi

Menurut (Ramdhani, 2020), akuntansi merupakan sumber informasi. Akuntansi adalah kegiatan yang menyediakan informasi yang bersifat keuangan kepada pihak yang membutuhkan, akuntansi juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau pengambilan keputusan.

### 2.2 Analisis Rasio

Menurut (Aisyah, 2020), rasio keuangan merupakan suatu tindakan yang membandingkan antara satu angka dengan angka lainnya yang terdapat dalam laporan atas keuangan. Laporan tersebut mencakup neraca (*balance sheet*) dan rugi laba (*income statement*).

### 2.3 Saham

Menurut (Hartono, 2014), saham dapat dikatakan ialah hal suatu perusahaan tiap-tiap lembarnya dapat memberikan hak suara kepada pemilikinya. Saham merupakan tanda bukti persediaan yang siap dijual yang memiliki peluang besar dengan risiko yang tinggi.

### 2.4 Harga Saham

Harga saham terjadi karena adanya permintaan dan penawaran yang

terdapat di pasar modal. Naik turunnya saham dari waktu ke waktu akan mengalami perubahan pada harga saham (Gitman, 2013). Harga saham seagai bentuk kinerja bisnis perusahaan karena dapat dilihat dari manajemen yang menjalankan tugas atas nama para pemegang saham dan harga saham juga merupakan harga yang ditetapkan oleh pelaku pasar (Kuswadi, 2011)

### 2.5 Profitabilitas

Menurut (Eugene F. Brigham & Joel F, 2016), profitabilitas merupakan laba yang dapat menentukan masa depan perusahaan. Rasio ini meliputi kombinasi likuiditas, manajemen aset dan hutang dari hasil operasi. Menurut (Purnamawati, 2016), rasio profitabilitas adalah analisis yang dilakukan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang dapat diterima dari sumber daya seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan dan lainnya. Ukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA). Menurut (Septiana, 2019), *Return On Asset* merupakan analisis yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang didapat dari keseluruhan aktiva yang ada di dalam perusahaan. ROA dapat diukur dalam rumus berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### 2.6 Aktivitas

Menurut (Septiana, 2019), aktivitas merupakan analisis yang dilakukan untuk mengukur nilai efisiensi pada perusahaan saat mengolah sumber daya atau aktiva yang diperoleh perusahaan. Rasio ini menyangkut perbandingan antara investasi dan penjualan dari berbagai aktiva. Ukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Asset Turnover* (Perputaran Total Aktiva). Menurut (Halim, 2016), *Total Asset Turnover* merupakan analisis yang mengukur nilai efisiensi aktiva yang terdapat pada perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan. Apabila hasil rasio tinggi membuktikan kinerja manajemen

yang baik, sebaliknya apabila hasil rasio rendah tentunya membuat strategi pengevaluasi atas pengeluaran investasinya. Perputaran total aktiva dapat diukur dalam rumus berikut:

Perputaran Total Aktiva =

$$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

## METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2015), penelitian ini menjelaskan tahapan atau gambaran strategi yang digunakan oleh peneliti selama proses pengkajian. Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu rasio profitabilitas dan aktivitas dan satu variabel terikat yaitu harga saham.

Populasi penelitian ini adalah Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia pada rentang waktu 2015-2019 sebanyak 49 perusahaan yang dapat diakses melalui *website: www.idx.co.id*. Sample adalah persentase dari karakteristik populasi. Metode yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sampel yang diambil oleh peneliti sebanyak 11 perusahaan selama 5 tahun, maka banyak perusahaan yang akan diteliti berjumlah 55 data.

### 3.2 Jenis dan sumber data

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang memakai angka sebagai alat analisis dan analisisnya menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari sumber yang ada. Data penelitian ini langsung diakses melalui *www.idx.co.id*.

### 3.3 Hipotesis

Tanggapan atas dugaan sementara berdasarkan kebenaran yang diuji. Hipotesis yang dikemukakan oleh peneliti sebagai berikut:

H1 : Rasio profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia.

H2 : Rasio aktivitas berpengaruh terhadap harga saham pada

perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia.

H3 : Rasio profitabilitas dan aktivitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia.

### 3.4 Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan sebagai berikut:

#### 1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif bertujuan menguji dan menganalisa dengan mendeskripsikan data yang terkumpul tanpa membuat suatu kesimpulan. Uji ini menglompokkan data menurut variabel dan merespons hipotesis terkait masalah penelitian dengan hasil berupa mean, deviasi, standar, maksimum, minimum dan jumlah data penelitian.

#### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan mengukur atas masing-masing variabel yang memiliki model regresi secara normal atau tidak dengan menggunakan uji statistik dan analisis grafik. Uji ini memakai uji Kolmogorov-Smirnov dengan nilai signifikan 0,05 atau 5%.

#### 3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan mengukur ada atau tidaknya hubungan kuat terhadap variabel bebas yang ditemukan pada suatu model regresi. Untuk melihat hasil terjadinya atau tidak pada uji ini dapat dilihat dengan metode *Tolerance* >0,10 dan *Variance Inflation Floor* <10 pada table *coeficientt*.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan mengukur model regresi apakah terjadi ketidaksamaan varian pada residual pengamatan satu dengan lainnya.

#### 5. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan melihat ada atau tidaknya korelasi pada variabel pengganggu periode tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. Uji ini menggunakan *Durbin-Watson* (DW) untuk menentukan masalah.

#### 6. Analisis Regresi Berganda

Uji ini dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh antar dua atau

lebih variabel bebas pada variabel terikat. Dapat dilihat rumus regresi linier berganda secara matematis sebagai berikut:  $Y = a + X_1 + X_2 + e$

#### 7. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi menunjukkan berapa jauhnya variabel independen untuk menentukan perubahan nilai pada variabel dependen dapat yang diketahui. Besarnya nilai koefisien ini terletak antara nol dan satu (Sugiyono, 2015).

#### 8. Uji T

Uji t adalah uji parsial yang mengukur pengaruh variabel tidak terikat pada variabel terikat. Uji t ini mengetahui pengaruh profitabilitas dan aktivitas terhadap variabel terikat ialah harga saham.

#### 9. Uji F

Uji f adalah uji simultan yang membuktikan nilai signifikan dan nilai f pada model regresi berganda. Memiliki pengaruh pada variabel bebas terhadap variabel terikat.

### 3.5 Tempat dan Jadwal Penelitian

Penelitian dilakukan di Kantor Bursa Efek Indonesia yang beralamat di Komplek Mahkota Raya Blok A No. 11 Batam Centre, Kepulauan Riau-Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Statistik Deskriptif

Berfungsi untuk menganalisa dengan mendeskripsikan data yang terkumpul tanpa membuat suatu kesimpulan. Dari tabel di bawah bisa dilihat penelitian ini menggunakan 55 data dari 11 sample dengan hasil ROA dan perputaran total aktiva memiliki nilai yang bervariasi.

**Tabel 1** Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	55	,00	,39	,1116	,09380
Perputaran Total Aktiva	55	,39	2,01	1,0934	,40313
Harga Saham	55	50,00	4310,00	1277,9273	1110,45376
Valid N (listwise)	55				

(Sumber : Data Sekunder, 2020)

**Uji Normalitas**

Berfungsi untuk memastikan atas masing-masing variabel yang memiliki

model regresi secara normal atau tidak dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*.

**Tabel 2** Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	831,19619133
Most Extreme Differences	Absolute	,166
	Positive	,166
	Negative	-,069
Test Statistic		,166
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed) Sig.		,085 <sup>d</sup>
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	,078
	Upper Bound	,092

(Sumber : Data Sekunder, 2020)

Dari tabel di atas membuktikan data penelitian terdistribusi normal, karena nilai signifikansi sebesar  $0,085 > 0,05$ .

**Uji Multikolinearitas**

Berfungsi untuk menguji interkorelasi antar variabel bebas pada

model regresi. Dapat dilihat tabel di bawah menyatakan ROA dan perputaran total aktiva tidak terjadi multikolinearitas karena memiliki nilai *tolerance* sebesar  $0,581 > 0,10$  dan *Variance Inflation Floor* sebesar  $1,721 < 10,00$

**Tabel 3 Uji Multikolinearitas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1175,683	343,677		3,421	,001		
	ROA	9787,212	1612,274	,827	6,070	,000	,581	1,721
	Perputaran Aktiva	-905,091	375,129	-,329	-2,413	,019	,581	1,721

(Sumber : Data Sekunder, 2020)

**Uji Heteroskedastisitas**

Berfungsi untuk menguji terjadinya atau tidaknya ketidaksamaan varian

terhadap residual pada pengamatan satu dengan lainnya.

**Tabel 4 Uji Heteroskedastisitas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	666,195	219,567		3,034	,004
	ROA	1886,127	1030,041	,323	1,831	,073
	Perputaran Total Aktiva	-235,557	239,660	-,173	-,983	,330

(Sumber : Data Sekunder, 2020)

Tabel di atas membuktikan ROA dan perputaran total aktiva tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai signifikan ROA dan perputaran total aktiva lebih dari 0,05.

**Uji Autokorelasi**

Berfungsi untuk menguji ada atau tidaknya korelasi pada variabel

pengganggu di periode tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dengan menggunakan *Durbin-Watson*. Dapat dilihat pada tabel di bawah, nilai uji *Durbin-Watson* sebesar 1,813 yang artinya tidak terjadi autokorelasi.

**Tabel 5 Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,548 <sup>a</sup>	,301	,273	777,29452	1,813

(Sumber : Data Sekunder, 2020)

### Uji Regresi Berganda

Berfungsi untuk mengetahui pengaruh antar dua atau lebih variabel bebas pada variabel terikat. Hasil uji ini dapat dilihat

pada tabel di bawah, dapat dirumuskan analisis linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + X_1 + X_2 + e$$

$$Y = 1175,683 + 9787,212 + (905,091) + e.$$

**Tabel 6** Uji Regresi Berganda

Model		Unstandardized		Standardized		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	1175,683	343,677		3,421	,001
	ROA	9787,212	1612,274	,827	6,070	,000
	Perputaran Total Aktiva	-905,091	375,129	-,329	-2,413	,019

(Sumber : Data Sekunder, 2020)

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Berfungsi untuk menunjukkan berapa jauhnya variabel independen untuk menentukan perubahan nilai pada variabel dependen dapat yang diketahui. Pada tabel diatas *R Square* sebesar 0,440 (44%) merupakan hasil

model regresi dari X<sub>1</sub> rasio profitabilitas dan X<sub>2</sub> aktivitas. Variabel Y yang dipengaruhi X<sub>1</sub> rasio profitabilitas dan X<sub>2</sub> aktivitas sebesar 0,440 dan sisanya 56% dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk penelitian ini.

**Tabel 7** Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,663 <sup>a</sup>	,440	,418	847,02992

(Sumber : Data Sekunder, 2020)

### Uji T

Tujuan uji t mengukur pengaruh variabel tidak terikat pada variabel terikat. Tabel di bawah, variabel ROA memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,005 dengan nilai t sebesar 6.070 lebih besar dari 2,00575.

tidak memiliki pengaruh signifikan. Variabel perputaran total aktiva memiliki nilai signifikan sebesar 0,019 lebih besar 0,005 dengan nilai t -2,413 lebih kecil dari 2,00575. Disimpulkan bahwa rasio aktivitas memiliki pengaruh signifikan .

**Tabel 8** Uji T

Model		Unstandardized		Standardized		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	1175,683	343,677		3,421	,001
	ROA	9787,212	1612,274	,827	6,070	,000
	Perputaran Total Aktiva	-905,091	375,129	-,329	-2,413	,019

(Sumber : Data Sekunder, 2020)

### Uji F

Tujuan uji f membuktikan nilai signifikan dan nilai f pada model regresi berganda yang memiliki pengaruh pada variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari tabel di bawah nilai f

sebesar 20,405 lebih besar 3.16 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih rendah dari 0,005. Membuktikan bahwa secara simultan rasio profitabilitas dan aktivitas tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

**Tabel 9 Uji F**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29279903,851	2	14639951,926	20,405	,000 <sup>b</sup>
	Residual	37307903,858	52	717459,690		
	Total	66587807,709	54			

(Sumber : Data Sekunder, 2020)

### SIMPULAN

Hasil kesimpulan ini dapat disimpulkan bahwa hasil dari uji t yang telah dilakukan pada variabel rasio profitabilitas, secara parsial ROA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham karena pada uji t ROA memiliki nilai t sebesar 6.070 lebih besar dari 2,00575 dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,005 . Pada variabel rasio aktivitas, secara

parsial perputaran total aktiva memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham karena uji t pada perputaran total aktiva sebesar -2,413 lebih kecil dari 2,00575 dengan nilai signifikan sebesar 0,019 lebih besar 0,005. Dan secara simultan rasio profitabilitas dan aktivitas tidak memiliki signifikan terhadap harga saham karena uji f sebesar 20,405 lebih besar 3.16 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih rendah dari 0,005.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. (2020). *Manajemen Keuangan*. (Wahyuddin, Ed.) (1st ed.). Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Aziz, M. (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. (R. Selvasari, Ed.) (1st ed.). Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Eugene F. Brigham & Joel F, H. (2016). *Fundamental of Financial Management*. (J. Sabatino, Ed.) (14th ed.). USA: Cengage Learning.
- Gitman, J. (2013). *Principle of Managerial Finance* (9th ed.). RR Donnelley & Sons Company.
- Halim, M. M. H. dan A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (Kelima). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harnanto. (2016). *Analisa Laporan Keuangan* (3rd ed.). Yogyakarta: BPFÉ.
- Hartono. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFÉ.
- Kuswadi. (2011). *Meningkatkan Laba melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Biaya*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Purnamawati, I. G. A. (2016). The Effect of Capital Structure and Profitability On Stock Price (Study of The Manufacturing Sector In Indonesia Stock Exchange), *Vol.9(1)*.
- Ramdhani, D. (2020). *Akuntansi Biaya Konsep dan implementasi di Industri Manufaktur* (1st ed.). Yogyakarta: CV Markumi.
- Sambelay1, J. J., Rate2, P. Van, & Baramuli, D. N. (2017). Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di LQ45 Periode 2012-2016, 754
- Septiana, A. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*. (R. Hermawan, Ed.) (1st ed.). Jawa Timur: Duta Media Publishing.
- Watung1, R. W., & Ilat2, V. (2016). Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015, *Vol.4 No.2*, 520.
- Wijaya, C. (2015). *Riset Keuangan Pengujian-Pengujian Empiris*. (P. Agus, Ed.) (1st ed.). Jakarta: PT Gramedia.
- Sugiyono, P. D. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Jakarta: CV Budi Utama.